

BAB III

TINJAUAN WILAYAH KABUPATEN MAGELANG

3.1 Kondisi Fisik dan Non Fisik Kabupaten Magelang

3.1.1 Kondisi Fisik Kabupaten Magelang

3.1.1.1 Kondisi Geografis



Gambar 3.1 Peta Wilayah Kabupaten Magelang, 2013
Sumber : Kabupaten Magelang Dalam Angka 2014

Kabupaten Magelang merupakan salah satu kabupaten yang berada di provinsi Jawa Tengah yang berbatasan dengan beberapa kota dan kabupaten seperti Kabupaten Temanggung, Kabupaten Semarang, Kota Magelang dan lain sebagainya. Memiliki koordinat antara $110^{\circ} 26' 51''$ dan $110^{\circ} 26' 58''$ Bujur Timur dan $7^{\circ} 19' 13''$ dan $7^{\circ} 42' 16''$ Lintang Selatan.



Gambar 3.2 Peta Letak Kabupaten Magelang dari Jawa Tengah, 2013
 Sumber : Kabupaten Magelang Dalam Angka 2014

3.1.1.2 Kondisi Administratif

Adapun batas-batas secara lengkap Kabupaten Magelang adalah :

- Utara : Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Semarang
- Timur : Kabupaten Semarang dan Kabupaten Boyolali
- Selatan : Kabupaten Purworejo dan Daerah Istimewa Yogyakarta
- Barat : Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Wonosobo
- Tengah : Kota Magelang

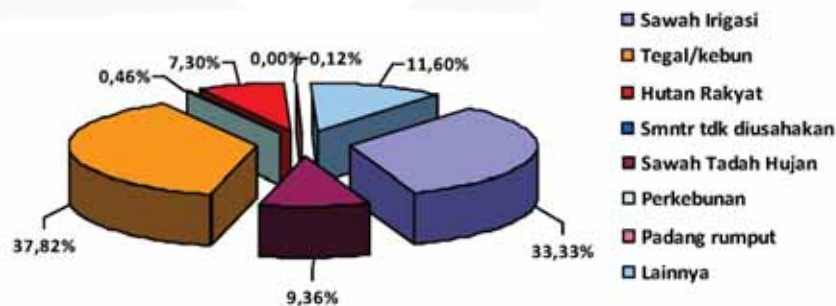
Kabupaten Magelang memiliki luas wilayah sekitar 108.573 Ha dan 34,05% masih berupa sawah, 38,61% merupakan lahan kering sedangkan sisanya yang sekitar 27,34% bukan merupakan lahan pertanian.

Tabel 3.1
Tabel Luas Lahan Menurut Penggunaan

Jenis Lahan <i>Type of Land</i>	Luas Lahan <i>Land Area</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
1. Lahan Pertanian / <i>Agriculture Land</i>		
A. Lahan Sawah / <i>Wetland</i>		
01. Irigasi / <i>Irrigation</i>	28 801	78.07
02. Tadah Hujan / <i>Reservation</i>	8 091	21.93
Sub Jumlah A / <i>Sub Total A</i>	36 892	100.00
B. Lahan Kering / <i>Dryland</i>		
01. Tegal Kebun / <i>Garden / Shifting Cultivation</i>	32 679	65.99
02. Perkebunan / <i>Estate</i>	394	0.80
03. Ditanami Pohon / Hutan Rakyat / <i>Owned Forest</i>	6 312	12.75
04. Padang Pengembalaan / Rumput / <i>Meadow</i>	2	0.00
05. Sementara Tidak Diusahakan / <i>Dryland isn't cultivated</i>	107	0.22
06. Lainnya (Kolam/Tebat/Empang Hutan Negara, dll) <i>Others (Waterpond, State, Forest, etc.)</i>	10 024	20.24
Sub Jumlah B / <i>Sub Total B</i>	49 518	100.00
Sub Jumlah I (A + B) / <i>Sub Total I (A + B)</i>	86 410	
2. Lahan Bukan Pertanian / <i>Non-Agriculture Land</i>		
Sub Jumlah 2 / <i>Sub Total 2</i>	22 163	100.00
Jumlah (1 + 2) = (Luas Wilayah Kabupaten)	108 573	
Total (1+ 2) = (<i>Land Area of Regency</i>)		

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang, 2013.

Apabila digambarkan dalam sebuah diagram lingkaran maka akan didapatkan data seperti :



Gambar 3.3 Persentase Lahan di Kabupaten Magelang menurut Penggunaan, 2013

Sumber : Kabupaten Magelang Dalam Angka 2014

Kabupaten Magelang terdiri dari 21 kecamatan dan 372 kelurahan. Setiap kecamatannya memiliki daerah atau wilayah dengan luas yang berbeda-beda. Adapun luas wilayah setiap kecamatan pada Kabupaten Magelang akan dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 3.2

NamaKecamatan, Luas Wilayah per-Kecamatan dan Jumlah Kelurahan

Nama Kecamatan	Jumlah Kelurahan/ Desa	Luas Wilayah	
		(Ha)	(%) thd total
Salaman	20	6.887	6,34
Borobudur	20	5.455	5,02
Ngluwar	8	2.244	2,07
Salam	12	3.163	2,91
Srumbung	17	5.318	4,90
Dukun	15	5.430	5,00
Muntilan	14	2.861	2,64
Mungkid	16	3.740	3,44
Sawangan	15	7.237	6,67
Candimulyo	19	4.695	4,32
Mertoyudan	13	4.535	4,18
Tempuran	15	4.904	4,52
Kajoran	29	8.341	7,68
Kaliangkrik	20	5.734	5,28
Bandongan	14	4.579	4,2
Windusari	20	6.165	5,68
Secang	20	4.734	4,36
Tegalrejo	21	3.589	3,31
Pakis	20	5.956	5,49
Grabag	28	7.716	7,11
Ngablak	16	4.380	4,03
Kabupaten Magelang	372	108.573	100,00

Sumber : Kabupaten Magelang Dalam Angka 2014

3.1.1.3 Kondisis Topografis

Dalam Buku Putih Kabupaten Magelang, menyebutkan bahwa wilayah Kabupaten Magelang berada pada ketinggian antara 154-3296 meter di atas permukaan laut.

Tabel 3.3

Tabel Luas Daerah, Jarak Kecamatan ke Ibukota dan Ketinggian dari Permukaan Laut

Kecamatan	Luas	Jarak dari Ibukota Kabupaten	Ketinggian dari Permukaan Laut
<i>District</i>	<i>Area (Km²)</i>	<i>Distance (Km)</i>	<i>Altitude (m)</i>
1. Salaman	68.87	15	208
2. Borobudur	54.55	4	235
3. Ngluwar	22.44	22	202
4. Salam	31.63	19	336
5. Srumbung	53.18	19	501
6. Dukun	53.40	21	578
7. Muntilan	28.61	17	348
8. Mungkid	37.40	7	320
9. Sawangan	72.37	15	575
10. Candimulyo	46.95	17	437

Lanjutan Tabel 3.3 Tabel Luas Daerah, Jarak Kecamatan ke Ibukota dan Ketinggian dari Permukaan Laut

Kecamatan <i>District</i>	Luas <i>Area (Km²)</i>	Jarak dari Ibukota Kabupaten <i>Distance (Km)</i>	Ketinggian dari Permukaan Laut <i>Altitude (m)</i>
11. Mertoyudan	45.35	6	347
12. Tempuran	49.04	8	210
13. Kajoran	83.41	31	578
14. Kaliangkrik	57.34	34	823
15. Bandongan	45.79	20	431
16. Windusari	61.65	25	525
17. Secang	47.34	22	470
18. Tegalrejo	35.69	22	478
19. Pakis	69.56	29	841
20. Grabag	77.16	33	680
21. Ngablak	43.80	37	1.378
Kabupaten Magelang	1 085.73		

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang, 2013.

3.1.1.4 Kondisi Hidrologis

Dalam wilayah administratif, Kabupaten Magelang berada dalam dua Daerah Aliran Sungai, yaitu Daerah Aliran Sungai Progo dan Daerah Aliran Sungai Bogowonto. Hal itu yang menyebabkan wilayah Kabupaten Magelang memiliki pertanian yang cukup subur. Adapun pemetaan dua aliran sungai tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4

Daerah Aliran Sungai (DAS) di Kabupaten Magelang

Nama DAS	Luas (Km ²)	Sebaran Wilayah	Debit (m ³ /detik)
DAS Progo	933,45	Kec. Windusari, Secang, Bandongan, Mertoyudan, Tempuran, Borobudur, Mungkid, Tegalrejo, Muntilan, Salam, Ngluwar, Grabag, Sawangan, Dukun, Srumbung	
DAS Bogowonto	152,28	Kec. Salaman, Kajoran	

Sumber : Revisi Rencana Tata Ruang Wilayah Kab Magelang 2008-2028. 2013.

3.1.1.5 Kondisi Klimatologis

Kabupaten Magelang berada pada daerah dengan iklim tropis, dengan temperature udara sekitar 20 s.d. 26°C. Maka mengenal adanya bulan basah dengan curah hujan dan hari hujan

yang begitu tinggi serta mengenal pula bulan kering dengan curah dan hari hujan begitu rendah. Adapun tingkat curah hujan di Kabupaten Magelang dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 3.5
Daerah Aliran Sungai (DAS) di Kabupaten Magelang

Kecamatan	Bulan											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
1. Salaman	o	o	o	o	o	o	o	o	o	o	o	o
2. Borobudur	o	o	o	o	o	o	o	o	o	o	o	o
3. Ngluwar	o	o	o	o	o	o	o	o	o	o	o	o
4. Salam	o	o	o	o	o	o	o	o	o	o	o	o
5. Srumbung	398	586	326	421	159	15	-	-	-	42	640	446
6. Dukun	o	o	o	o	o	o	o	o	o	o	o	o
7. Muntilan	292	390	284	173	189	40	-	-	-	62	428	434
8. Mungkid	o	o	o	o	o	o	o	o	o	o	o	o
9. Sawangan	o	o	o	o	o	o	o	o	o	o	o	o
10. Candimulyo	o	o	o	o	o	o	o	o	o	o	o	o
11. Mertoyudan	316	226	126	183	197	33	12	-	-	71	205	515
12. Tempuran	576	299	244	133	226	25	-	-	-	97	322	257
13. Kajoran	450	269	201	294	254	95	-	-	-	199	379	462
14. Kaliangkrik	740	329	429	320	194	45	1	-	-	124	428	337
15. Bandongan	o	o	o	o	o	o	o	o	o	o	o	o
16. Windusari	o	o	o	o	o	o	o	o	o	o	o	o
17. Secang	o	o	o	o	o	o	o	o	o	o	o	o
18. Tegalrejo	o	o	o	o	o	o	o	o	o	o	o	o
19. Pakis	o	o	o	o	o	o	o	o	o	o	o	o
20. Grabag	353	348	446	146	79	52	40	25	24	312	243	268
21. Ngablak	o	o	o	o	o	o	o	o	o	o	o	o
RATA - RATA	470	345	271	235	181	54	7	3	3	127	362	395

Sumber : Revisi Rencana Tata Ruang Wilayah Kab Magelang 2008-2028. 2013.

3.1.1.6 Kondisi Demografis

Jumlah dan pertumbuhan penduduk merupakan indikator yang menunjukkan tentang keadaan komposisi distribusi dan kecepatan penduduk di suatu daerah. Yang dapat membantu pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan dan program pembangunan. Hasil dari Sensus tahun 2000 Jumlah Penduduk Kabupaten Magelang 1.100.265 jiwa Sedangkan Hasil Sensus 2010 Penduduk Kabupaten Magelang mencapai 1.181.723 Jiwa. Dari Kurun Waktu 10 Tahun penduduk Kabupaten Magelang meningkat dengan pertumbuhan 0,72% per tahun. Penyebaran penduduk yang terpadat Kecamatan Mertoyudan mempunyai jumlah penduduk

terbanyak 104,934 jiwa dengan kepadatan penduduk sebesar 2.310 jiwa/Km², Jumlah penduduk terkecil Kecamatan Kajoran 51.477 jiwa kepadatan 617 jiwa/km² . Jumlah dan

kepadatan Penduduk saat ini dan Proyeksi Untuk 4 tahun dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.6
Proyeksi Penduduk

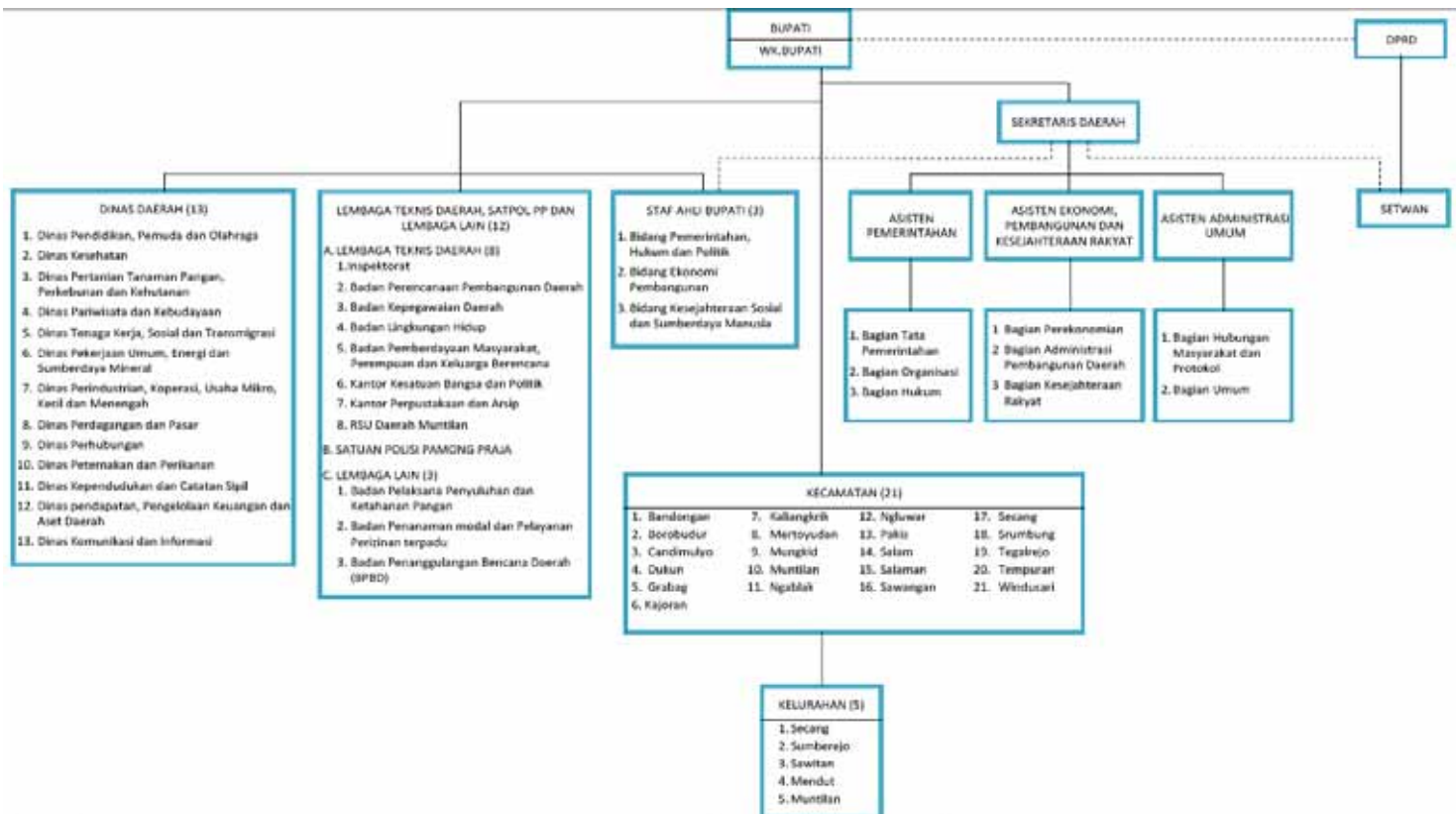
Nama Kecamatan	Jumlah Penduduk					Jumlah KK					Tingkat Pertumbuhan				
	Tahun					Tahun					Tahun				
	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015
1. Salaman	66.27	66.65	67.04	67.43	67.82	18.57	18.68	18.68	18.79	18.90	0.58%	0.58%	0.58%	0.58%	0.58%
2. Borobudur	57.31	57.59	57.88	58.16	58.44	16.89	16.98	17.06	17.14	17.23	0.32%	0.32%	0.32%	0.32%	0.32%
3. Ngluwar	29.91	30.01	30.11	30.20	30.30	7.75	7.78	7.80	7.83	7.85	0.55%	0.55%	0.55%	0.55%	0.55%
4. Salam	44.48	44.73	44.97	45.22	45.47	12.48	12.55	12.62	12.69	12.76	0.90%	0.90%	0.90%	0.90%	0.90%
5. Srumbung	44.32	44.72	45.12	45.32	45.94	12.38	12.49	12.61	12.72	12.84	0.62%	0.62%	0.62%	0.62%	0.62%
6. Dukun	43.21	43.48	43.75	44.02	44.30	12.21	12.29	12.36	12.44	12.52	0.60%	0.60%	0.60%	0.60%	0.60%
7. Muntilan	74.33	74.78	75.23	75.68	76.13	17.71	17.81	17.9	18.03	18.14	0.88%	0.88%	0.88%	0.88%	0.88%
8. Mungkid	69.07	69.68	70.29	70.91	71.54	19.79	19.97	20.14	20.32	20.50	0.65%	0.65%	0.65%	0.65%	0.65%
9. Sawangan	55.19	55.55	55.91	56.27	56.64	17.16	17.27	17.38	17.50	17.61	0.66%	0.66%	0.66%	0.66%	0.66%
10. Candimulyo	45.48	45.78	46.09	46.39	46.70	12.19	12.27	12.36	12.44	12.52	0.99%	0.99%	0.99%	0.99%	0.99%
11. Mertoyudan	104.93	105.97	107.0	108.08	109.15	28.10	28.38	28.66	28.94	29.23	0.62%	0.62%	0.62%	0.62%	0.62%
12. Tempuran	46.68	46.97	47.26	47.55	47.85	12.94	13.03	13.10	13.18	13.26	0.60%	0.60%	0.60%	0.60%	0.60%
13. Kajoran	56.11	56.16	56.22	56.28	56.33	14.72	17.74	14.75	14.77	14.78	0.10%	0.10%	0.10%	0.10%	0.10%
14. Kaliangkrik	52.51	52.78	53.05	52.32	53.59	14.88	14.96	15.04	15.11	15.19	0.51%	0.51%	0.51%	0.51%	0.51%
15. Bandongan	54.37	54.64	54.91	55.19	55.46	15.31	15.39	15.47	15.54	15.62	0.50%	0.50%	0.50%	0.50%	0.50%
16. Windusari	46.67	47.05	47.43	47.81	48.20	11.72	11.81	11.91	12.00	12.10	0.81%	0.81%	0.81%	0.81%	0.81%
17. Secang	75.09	75.90	76.71	77.53	78.36	19.45	19.66	19.87	20.08	20.29	1.07%	1.07%	1.07%	1.07%	1.07%
18. Tegalrejo	51.76	52.19	52.62	53.06	53.50	12.66	12.77	12.87	12.98	13.09	0.83%	0.83%	0.83%	0.83%	0.83%
19. Pakis	52.36	52.46	52.57	52.67	52.78	13.96	13.99	14.01	14.04	14.07	0.20%	0.20%	0.20%	0.20%	0.20%
20. Grabag	87.40	87.83	88.26	88.69	89.13	23.01	23.13	23.24	23.35	23.47	0.49%	0.49%	0.49%	0.49%	0.49%
21. Ngablak	37.92	37.69	37.45	37.22	36.99	11.46	11.39	11.32	11.25	11.18	0.62%	0.62%	0.62%	0.62%	0.62%

Sumber : Buku Putih Kabupaten Magelang . 2012.

3.1.2 Kondisi Non Fisik Kabupaten Magelang

3.1.2.1 Kondisi Politik

Pemilihan Bupati dan wakil Bupati di Kabupaten Magelang dilakukan pada tahun 2014, dimana terpilih Bupati Zaenal Arifin dan Wakil Bupati M. Zaenal Arifin yang menyebut nama mereka dalam kampanye ZAM ZAM. Diangkatnya bupati baru tersebut menggantikan bupati lama yaitu Bupati Singgih Sanyoto, sedangkan untuk posisi wakil bupati tetap diisi oleh M. Zaenal Arifin.



Gambar 3.4 Susunan Pemerintahan Kabupaten Magelang
Sumber : Kabupaten Magelang Dalam Angka 2014

3.1.2.2 Kondisi Ekonomi

Perekonomian di kabupaten Magelang cukup berkembang, mengingat mereka didukung oleh banyaknya area dengan potensi pariwisata yang sangat terkenal tidak hanya di tingkat domestik namun secara internasional seperti Candi Borobudur, Ketep Pas, Puthuk Setumbu, Pos Mati, Candi Mendhut, wisata arung jeram dan lain - lain.

Selain dari pariwisata perekonomian juga didukung oleh faktor - faktor lain seperti Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, pajak yang terdiri dari pajak pendapatan, periklanan, bumi dan bangunan, usaha serta pendapatn – pendapatan lain seperti yang dilaporkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.7
Pendapatan Daerah

Uraian/Description	Nilai/Value (Rp)
(1)	(2)
1 Pendapatan/Income (1.1 + 1.2 + 1.3)	1 464 755 469 550
1.1 Pendapatan Asli Daerah/ <i>Revenue</i>	134 564 474 000
1.1.1 Pajak Daerah/ <i>Tax Income</i>	49 940 130 000
1.1.2 Retribusi Daerah/ <i>Levies</i>	31 813 526 000
1.1.3 Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	10 293 396 000
1.1.4 Lain-lain PAD yang Sah	42 517 422 000
1.2 Dana Perimbangan/ <i>Transfers</i>	1 066 678 495 000
1.2.1 Dana Bagi hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	36 572 578 000
1.2.1.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	965 124 427 000
1.2.1.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Specifically Allocation Fund</i>	64 981 490 000
1.3 Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	263 512 500 550
1.3.1 Hibah/ <i>Grant</i>	1 828 888 550
1.3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund Revenue</i>	-
1.3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Prop. dan Pem.Daerah Lainnya	72 915 830 000
1.3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	168 558 883 000
1.3.5 Bantuan Keuangan dari Prop. atau Pem. Daerah Lainnya	20 208 899 000

Sumber : Buku Putih Kabupaten Magelang . 2012.

Sedangkan untuk data-data perekonomian secara umum Kabupaten Magelang adalah sebagai berikut :

Tabel 3.8
Data Perekonomian Umum Kabupaten Magelang 2008-2012

No	Deskripsi	2008	2009	2010	2011	2012
1	PDRB harga konstan (strukture perekonomian) (Jutaan Rp)	3.761.388,59	3.938.764,68	4.116.390,07	*)	*)
2	Pendapatan Perkapita Kabupaten (Rp)	3.145.576,03	3.266.477,81	3.481.023,26	*)	*)
3	Upah Minimum Regional Kabupaten (Rp)	610.000	702.000	752.000	802.500	*)
4	Inflasi (%)	8,29	3,83	8,25	2,64	*)
5	Pertumbuhan Perekonomian (%)	4,99	4,72	4,51	*)	*)

Sumber : Kabupaten Magelang Dalam Angka. 2011.

3.1.2.3 Kondisi Kebudayaan dan Pariwisata

Kondisi kebudayaan warga kabupaten Magelang tak dapat lepas dari pengaruh Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat yang selalu menjunjung tinggi nilai gotong royong dan pengamalan dalam mempertahankan tradisinya. Hal tersebut tercermin dalam kesenian tradisional khas kabupaten Magelang seperti seni Topeng Ireng, Kubrosiswo, Kuntulan, Jathilan, Dayakan dan lain sebagainya.



Gambar 3.5 Tari Kobrosiswa Sebagai Salah Satu Tari Asli Kabupaten Magelang, 2013

Sumber : Kabupaten Magelang Dalam Angka 2014

Kesenian - kesenian ini sering ditampilkan dalam acara - acara malam minggu di daerah Borobudur. Seperti dalam perayaan bulan purnama dan segala festival lainnya.



Gambar 3.6 Kegiatan Kesenian Rutin di Lapangan Kota Mungkid, 2013

Sumber : Kabupaten Magelang Dalam Angka 2014

Sektor Pariwisata merupakan salah satu sektor yang membanggakan di wilayah Kabupaten Magelang. Adanya tujuan

wisata yang beragam seperti pariwisata alam seperti Ketep Pas, Air Terjun Kedhung Kayang, Air Terjun Sekar Langit, Gardu Pandang Pos Mati, Gardu Pandang Puthuk Setumbu merupakan pariwisata alam yang tak hanya diminati oleh wisatawan lokal dan nasional, namun juga diminati oleh wisatawan internasional.



Gambar 3.7 Pemandangan Matahari Terbit dari Gardu Pandang Pos Mati, 2014
Sumber : Kabupaten Magelang Dalam Angka 2014

Disamping wisata alam yang sangat terkenal hingga ke seluruh penjuru dunia, Kabupaten Magelang juga memiliki deretan wisata sejarah yang berbentuk candi, yang mana salah satu candinya pernah menyandang gelar sebagai 7 Keajaiban Dunia yang disematkan oleh WHO, yaitu candi Borobudur. Disamping candi Borobudur yang keelokannya telah menyebar seantero jagad, masih ada rentetan candi-candi kecil yang juga masih memiliki satu garis merah sejarah yang sama dengan candi Borobudur, seperti candi Mendhut, candi Pawon dan lain sebagainya.



Gambar 3.8 Pemandangan Patung di Borobudur dengan Pemandangan Gunung Tidar, 2013
Sumber : Kabupaten Magelang Dalam Angka 2014

Pendapatan yang didapatkan dari sektor pariwisata juga bukan hal yang main-main, mengingat setiap hari masing-masing tujuan wisata ini mampu menarik puluhan hingga ratusan wisatawan yang mana dari data yang didapatkan, jumlah tersebut meningkat setiap tahunnya.

Tabel 3.9
Data Pendapatan Sektor Pariwisata 2013

Bulan <i>Month</i>	Candi			
	Candi Mendut & Candi Pawon	Borobudur <i>Borobudur Temple</i>	Telaga Bledher <i>Bledher Lake</i>	PAH Candi Umbul
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
01. Januari/ <i>January</i>	6 807 415	7 217 697 500	2 248 000	5 591 500
02. Pebruari/ <i>February</i>	5 542 355	4 361 225 000	528 500	4 044 500
03. Maret/ <i>March</i>	4 801 200	6 546 807 500	1 121 000	5 348 500
04. April/ <i>April</i>	7 209 900	5 034 842 500	957 500	6 247 000
05. Mei/ <i>May</i>	9 022 550	10 111 067 500	809 500	5 183 500
06. Juni/ <i>June</i>	10 645 550	10 624 575 000	1 222 000	4 704 500
07. Juli/ <i>July</i>	14 069 550	5 544 892 500	555 000	4 682 000
08. Agustus/ <i>August</i>	17 364 350	14 254 407 500	2 555 500	7 385 500
09. September/ <i>September</i>	7 957 155	6 195 872 500	563 500	2 208 000
10. Oktober/ <i>October</i>	10 835 200	6 362 995 000	790 500	5 916 900
11. Nopember/ <i>November</i>	8 785 500	6 133 252 500	500 000	6 455 500
12. Desember/ <i>December</i>	11 645 550	13 255 415 000	1 509 500	7 608 500
2013	114 686 275	95 643 050 000	13 360 500	65 375 900
2012	88 694 575	76 107 240 000	11 154 000	68 461 000
2011	55 694 420	52 619 403 000	5 537 000	53 251 000
2010	52 276 705	44 977 219 000	5 421 000	37 010 000

Sumber : Kabupaten Magelang Dalam Angka 2014

3.1.2.4 Kondisi Pendidikan

Tingkat keberhasilan suatu Negara salah satunya dihitung dari tingkat mutu Sumber Daya Manusia yang dihasilkan. Salah satu penunjang kualitas dari Sumber Daya Manusia adalah bidang pendidikan. Kabupaten Magelang memiliki beberapa sekolah mulai dari pendidikan tingkat dasar dan pendidikan tingkat atas yang berletak cukup merata di seluruh wilayah teritorialnya. Adapun

persebaran sekolah menurut kecamatannya dapat dilihat dalam table berikut :

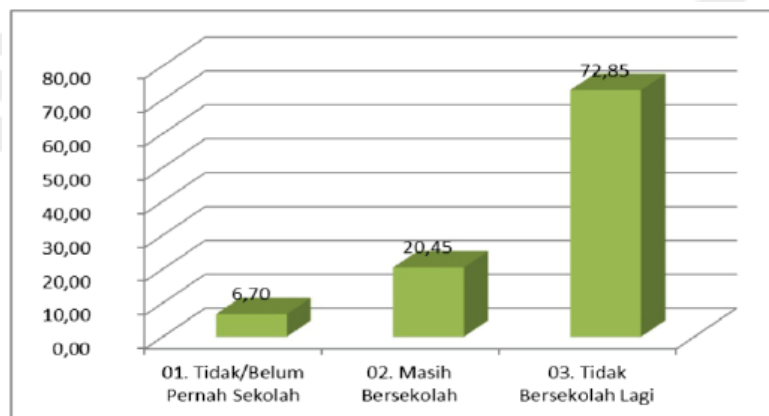
Tabel 3.10

Fasilitas Pendidikan yang Tersedia di Kabupaten Magelang

Kecamatan	Jumlah Sarana Pendidikan										
	Umum								Agama		
	SD		SLTP		SMA		SMK		MI	MTS	MA
	Negri	Swata	Negri	Swata	Negri	Swat	Negri	Swat			
Salaman	34	4	3	7	1	1	0	2	18	5	3
Borobudur	31	4	2	6	0	1	0	3	15	2	1
Ngluwar	19	0	1	3	1	1	0	1	8	2	0
Salam	19	1	3	3	0	1	1	3	13	2	0
Srumbung	27	2	2	3	0	1	0	0	16	2	0
Dukun	29	2	2	4	1	1	0	0	8	3	0
Muntilan	32	8	3	7	1	5	0	7	9	5	1
Mungkid	29	3	2	5	0	1	0	1	18	5	2
Sawangan	28	2	3	3	0	1	0	0	8	3	0
Candimulyo	28	0	3	1	1	1	0	0	13	1	0
Mertiyudan	37	18	4	5	2	2	0	3	13	1	1
Tempuran	23	0	3	3	0	0	0	1	11	2	0
Kajoran	29	0	2	2	0	0	0	0	21	7	2
Kaliangkrik	26	0	2	1	0	1	0	1	26	3	2
Bandongan	27	1	2	3	1	1	0	1	17	3	0
Windusari	23	0	2	0	0	0	0	0	17	5	1
Secang	23	2	3	2	0	3	0	2	23	7	1
Tegalrejo	26	1	2	1	0	0	0	1	17	2	1
Pakis	31	0	3	1	0	1	0	0	9	1	0
Grabak	38	0	3	3	2	2	1	0	1	27	5
Ngablak	23	0	2	1	0	0	1	0	9	1	0
Jumlah	582	48	52	64	10	23	2	27	316	67	16

Sumber : Buku Putih Kabupaten Magelang . 2012.

Sedangkan, untuk presentase status pendidikan usia di atas 10 tahun di Kabupaten Magelang adalah :



Gambar 3.9 Persentase Penduduk 10 Tahun ke Atas menurut Status Pendidikan.2012.

Sumber : Buku Putih Kabupaten Magelang . 2012.

Di kabupaten Magelang terdapat sebuah sekolah yang sangat terkenal akan kualitasnya. SMA Taruna Nusantara,

merupakan sekolah dengan standar nasional yang sangat tinggi, dan hanya menerima siswa-siswa berkualitas dari seluruh penjuru Indonesia yang kemudian dididik dengan sedikit sentuhan militer dan siswa yang masuk ke dalamnya akan menginap di asrama yang juga mengadopsi system dari AKMIL yang berada di Kota Magelang. Guru-guru yang mengajar pun juga merupakan pendidik profesional yang berkualitas wahid, sehingga lulusan dari sekolah ini cukup mendapat perhatian di tingkat pendidikan Universitas di seluruh Indonesia.

3.1.2.5 Kebijakan Tata Ruang Wilayah

Penataan ruang Kabupaten Magelang mempunyai tujuan untuk mewujudkan perkotaan-perdesaan yang alami dan serasi melalui pelestarian fungsi wilayah sebagai daerah tangkapan air yang mendukung sinergitas pengembangan ekonomi yang berbasis pada pertanian, pariwisata dan industry Kecil Menengah (IKM). Hal ini untuk terwujudnya masyarakat Kabupaten Magelang yang mandiri, berdaya saing, mandani dan Sejahtera. Konsep pengembangan wilayah Kabupaten Magelang dalam Rencana Tata Ruang Wilayah Thn 2010-2030 adalah Pelestarian “*Cawan Air*” diwujudkan dalam Tata ruang

Berbasis DAS. Sesuai dengan Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional dan Struktur ruang wilayah Provinsi. Yang mana wilayah Kabupaten Magelang direncanakan sebagai berikut:

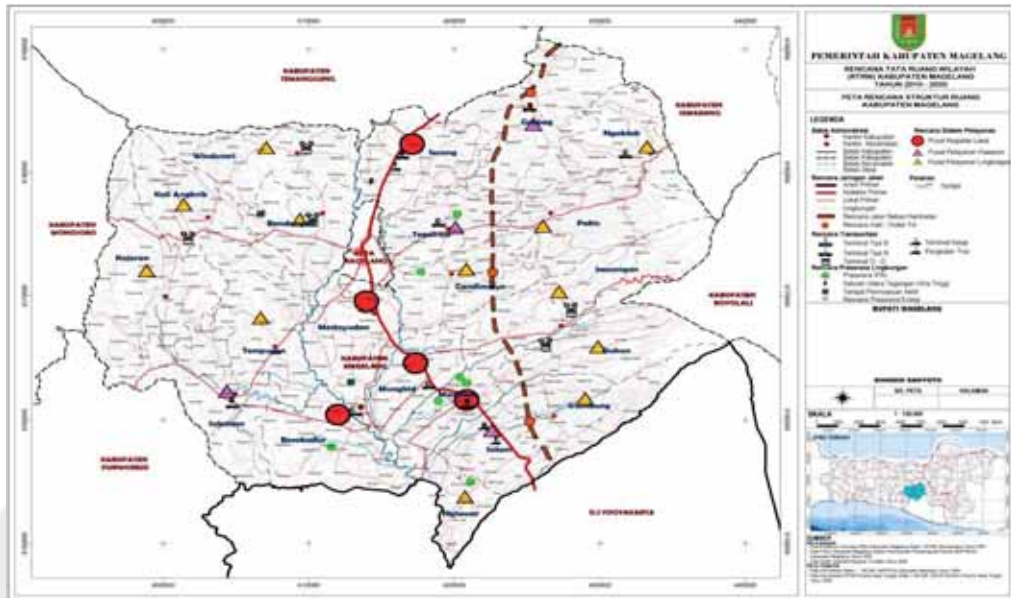
- Pusat Kegiatan Lokal(PKL) yang meliputi perkotaan Mungkid, perkotaan Muntilan, perkotaan Mertoyudan, perkotaan Borobudur dan perkotaan Secang - Pusat Pelayanan Kawasan (PPK) yang meliputi Kecamatan Salaman, Kec Grabag, Kec Salam dan Kec

Tegalrejo - Pusat Pelayanan Lingkungan (PPL) yang meliputi Kecamatan Ngablak, Kecamatan Pakis, Kecamatan Pakis, kecamatan Windusari, Kecamatan Bandongan, Kecamatan

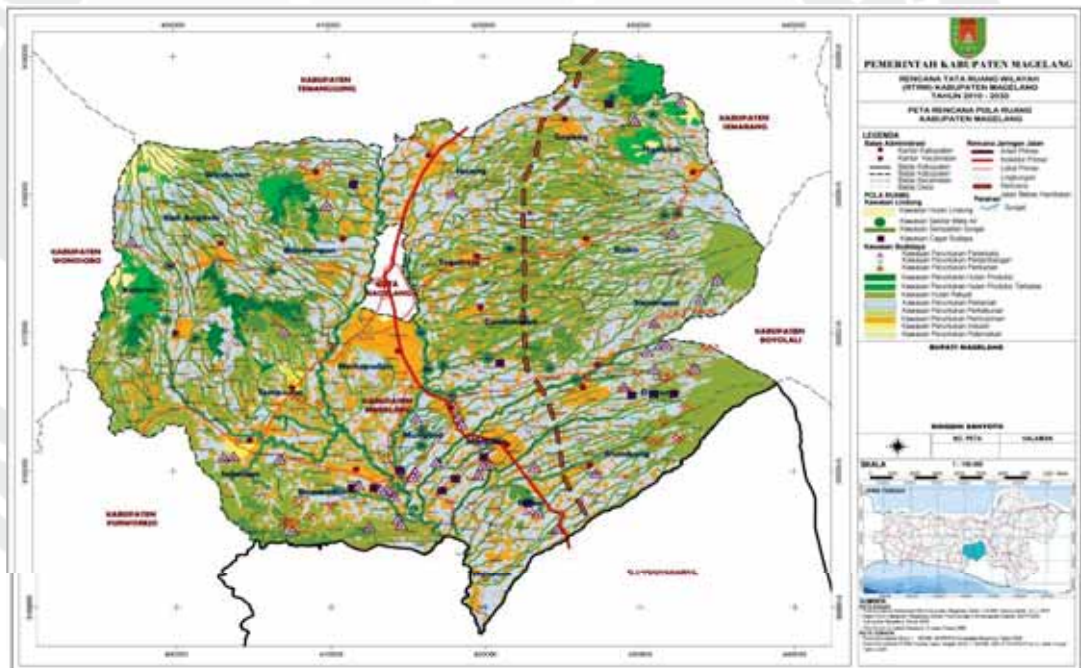
Kaliangkrik, Kecamatan Kajoran, Kecamatan Tempuran, Kecamatan Candimulyo, Kecamatan Dukun, Kecamatan Srumbung, Kecamatan Ngluwar dan Kecamatan Sawangan. Sedangkan Untuk Kebijakan penataan ruang wilayah perbatasan antara Jateng dan DIY menggunakan pendekatan Kawasan Gelangmanten (Magelang, Sleman, Klaten) Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada peta di bawah ini :



Gambar 3.10 Peta Kawasan Strategis Gelangmanten 2012.
Sumber : Buku Putih Kabupaten Magelang . 2012.



Gambar 3.11 Peta Rencana Struktur Ruang Kabupaten Magelang 2012.
 Sumber : Buku Putih Kabupaten Magelang . 2012.



Gambar 3.12 Peta Rencana Pola Ruang Kabupaten Magelang 2012.
 Sumber : Buku Putih Kabupaten Magelang . 2012.